

**Tingkat Pemahaman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
Terhadap Produk Pembiayaan Pada Perbankan Syariah
(Studi Pada Guru SMP di Kota Mataram)**

ABDUL MUTTALIB

Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat
Program Studi Ekonomi Islam

Abstrak; Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pemahaman guru SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap produk pembiayaan pada perbankan syariah di Kota Mataram. Dan untuk mengetahui pemahaman guru SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap produk pembiayaan pada perbankan syariah telah sesuai dengan pesepktif Islam di Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan analisis data primer dan sekunder. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya proses terbentuknya pemahaman ini terjadi dalam diri seseorang, namun pemahaman juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya. Begitu juga terkait dengan pemahaman guru PAI SMP di Kota Mataram terkait dengan pemahaman tentang pengertian perbankan syariah dimana pada tataran pengertian tentang istilah perbankan syariah rata-rata mengatakan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki, dan pada tataran pengertian yang sederhana yakni pada pemahaman bahwa bank syariah itu bank Islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan As-Sunnah, sebagian guru Pendidikan Agama Islam pada SMP di Kota Mataram belum memahami produk pembiayaan pada bank syariah karena masih menggunakan bahasa arab yang belum begitu familiar. Guru PAI SMP di Kota Mataram terhadap pelaksanaan sistem perbankan dengan sistem bank syariah belum dipahami secara mendalam yang merujuk kepada dalil-dalil al-Qur'an dan Hadist sehingga berdampak pada kehidupan sehari-hari padahal sejatinya sebagai ummah Islam yang beriman harus dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang benar dan kuat sesuai dengan dalil-dalil al-Qur'an tentang hukum Islam khususnya masalah bunga bank ini. Kebanyakan saran yang disampaikan adalah hendaknya perbankan syariah lebih melakukan sosialisasi yang mendalam lagi terhadap produk-produk yang istilahnya masih belum begitu dimengerti oleh masyarakat.

Kata Kunci : Pemahaman Guru PAI, Produk Pembiayaan Bank Syariah.

*This study aims To find out the understanding of junior high school teachers of Islamic Religion subject to financing products in syariah banking in the city of Mataram. And to know the understanding of junior high school teachers of Islamic Religion subject to financing products in syariah banking has been in accordance with Islamic pesepktif in Mataram. This study uses primary and secondary data analysis. The approach used in this research is qualitative research with the type of research that is field research (*field research*). The results show that basically the process of formation of this understanding occurs within a person, but understanding is also influenced by experience, learning process, and knowledge. Similarly, related to the understanding of PAI Junior High School teachers in Mataram City is related to the understanding of the definition of syariah banking where the level of understanding of shari'ah banking terms on average says based on the knowledge they have, and at the level of simple understanding that is on the understanding that sharia bank is an Islamic bank based on al-Qur'an and As-Sunnah, some teachers of Islamic Religious Education in junior high school in Mataram have not understood financing products at syariah bank because they still use arabic language that is not so familiar. PAI SMP teachers in Mataram City to the implementation of banking system with syariah bank system has not been understood in depth which refers to the arguments of the Qur'an and Hadith so that it impacts on everyday life whereas true as a faithful Muslim ummah must be able to understand and possess true and strong knowledge in accordance with the Qur'anic arguments about Islamic law especially the interest of this bank. Most suggestions submitted are Shari'ah*

banking should do more deeply socialization of products whose terms are still not so understood by the public.

Keywords: Understanding Of Teacher PAI, Bank Syari'ah Financing Products

Pendahuluan

Dewasa ini bank syariah menjadi salah satu sektor industri yang berkembang pesat di Indonesia. Hal ini ditopang dengan outlet perbankan syariah yang tumbuh pesat baik Bank Umum Syariah (BUS) maupun Unit Usaha Syariah (UUS).

Walaupun bank konvensional sudah banyak membuka kantor cabang syariah, tetapi tetap saja masih banyak hingga saat ini masyarakat muslim yang bertahan dengan bank konvensional, dimana ambisi untuk mengeruk harta misalkan menghimpun dana di bank konvensional berupa deposito yang bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bunga, mereka (masyarakat muslim khususnya) yang sudah terlanjur dengan kenyamanan dan kemudahan mereka dalam menuai keuntungan, sehingga mereka lupa akan larangan riba (bunga bank) atau memang diantara mereka ada yang benar-benar tidak mengetahui tentang larangan riba menurut ajaran Islam.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perbankan konvensional maupun perbankan syariah dalam perkembangan saat ini sudah tidak asing lagi dari masyarakat perkotaan maupun pedesaan sehingga pemahaman terhadap kedua system perbankan tersebut perlu di berikan sejak dari jenjang pendidikan di sekolah-sekolah, sehingga peran guru begitu besar dalam memberikan pemahaman yang mendalam terhadap peserta didiknya. Guru merupakan sebagai salah satu panutan, inspirasi dan motivasi untuk para siswa nya agar mereka bisa lebih giat lagi untuk tahu tentang perbankan syariah dan produk bank syariah yang akan datang. Namun pada kenyataannya di Kota Mataram guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang semestinya memberikan penjelasan dan pengarahan tentang pemahaman agama terkait dengan produk perbankan syari'ah.

Kota Mataram sebagai ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Struktur dan

persepsi masyarakat yang dikenal religious merupakan peluang yang besar untuk mengajak masyarakat agar melaksanakan aktivitas muamalah sesuai aturan dalam Islam, termasuk dalam memilih jasa perbankan.

Perilaku dalam memilih suatu aktivitas yang sesuai dengan aturan dalam Islam berlaku bagi setiap muslim, termasuk setiap muslim yang berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai pendidik yang umumnya mempunyai kapasitas pemahaman dibidang keilmuan agama Islam akan dapat menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya, termasuk dalam hal muamalah yang halal sesuai dengan syari'at Islam seperti menghindari diri dari transaksi yang mengandung unsur riba. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang strategis dalam rangka memberikan pemahaman kepada siswa tentang jasa perbankan sesuai maupun tidak sesuai dengan aturan Islam, sehingga siswa yang merupakan asset berharga dan berpotensi menjadi calon nasabah suatu perbankan dimasa yang akan datang, akan memilih jasa perbankan yang sesuai dengan aturan Islam.

Persebaran guru pendidikan agama Islam di Kota Mataram cukup merata di berbagai SMP yang ada sehingga persebaran pemahaman tentang perbankan syari'ah ini diharapkan bisa merata juga di jenjang pendidikan menengah pertama yang ada di Kota Mataram. Urgensi guru pengajar Pendidikan Agama Islam harus paham dan mengetahui produk bank syariah adalah guru sebagai pengajar dan pendidik terhadap siswa yang harus terampil dan lebih mengerti daripada siswa atau peserta didiknya. Guru dituntut untuk lebih profesional dalam bidangnya. Maka dari itu guru Pendidikan Agama Islam juga sangat penting untuk mengetahui dan memahami lebih banyak tentang boleh tidaknya suatu transaksi dalam sebuah perbankan, terutama dalam bidang produk bank syariah karena produk Bank syariah merupakan salah satu produk yang ditawarkan oleh bank syariah baik itu kepada

kalangan guru, mahasiswa, siswa dan masyarakat. Tanpa mengetahui produk-produk bank syariah maka guru Pendidikan Agama Islam tidak akan mengerti dan paham tentang tata cara melakukan transaksi di bank syariah dan tidak mengetahui produk apa yang harus digunakan.

Menurut realita guru Pendidikan Agama Islam sebagai pengajar dan pendidik terhadap siswa yang harus terampil dan lebih mengerti daripada siswa/peserta didiknya karena dalam kurikulum 2013 guru wajib memiliki pengetahuan lain selain bidang yang mereka ambil yang menjadi permasalahan disini apakah guru pengajar Pendidikan Agama Islam mampu menjelaskan dan memberikan jawaban dari sebuah pertanyaan jika siswa/peserta bahkan guru yang sekantor bertanya mengenai bank syariah serta produk perbankan syariah

Para guru Pendidikan Agama Islam di Kota Mataram dalam melihat fenomena bank syari'ah ini beranggapan bahwa apakah prinsip yang diterapkan oleh perbankan syari'ah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau sebatas argumen saja karena tentunya para guru sudah tidak asing dengan keberadaan perbankan syariah yang mana dengan adanya bank-bank syari'ah di Kota Mataram. Akan tetapi melalui observasi yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap beberapa guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMP di Kota Mataram, guru-guru tersebut kebetulan belum sama sekali mempunyai keinginan dan ketertarikan dalam mengenal perbankan syariah dengan alasan beranggapan bank syariah itu sama saja dengan perbankan konvensional.

Salah satu faktor paling mendasar dalam mengembangkan produk-perbankan syariah di kalangan guru adalah pemahaman. Pemahaman merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pemahaman adalah informasi, informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, seperti iklan pada majalah, televisi, Koran, radio, pamphlet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Disinilah peran bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada para guru terkait tentang pengetahuan perbankan syariah, baik itu dari definisinya, lokasinya, prinsipnya, macam-macam produknya. Agar warga tahu

bahwa perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syar'i sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pemahaman guru SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap produk pembiayaan pada perbankan syari'ah di Kota Mataram ?
2. Apakah pemahaman guru SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap produk pembiayaan pada perbankan syari'ah telah sesuai dengan pespektif Islam di Kota Mataram ?

Landasan Teori

1. Konsep Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti beragam seperti perhatian, pendapat, pandai, mengerti benar sesuatu hal dan pemahaman merupakan proses, perbuatan, atau cara memahami (Tim Prima Pena, tt, 481). Pemahaman dapat diartikan orang yang memiliki perhatian dan pendapat tentang sesuatu dan mengerti benar dengan perhatian dan pendapatnya tersebut yang diawali dengan proses perbuatan dan cara memahami. Pemahaman seseorang terhadap sesuatu objek harus disaarkan pada ilmu yang dimiliki, karena dengan ilmu seseorang dapat membaca, memikirkan, menganalisis sekaligus memahami apa yang menjadi kajiannya (Irwan, 2011 : 52).

Hasbar dkk (2002) dalam Chalil (2009 : 35) mengatakan bahwa pemahaman tidak mungkin dicerna kecuali dengan berilmu dan implikasinya harus dikembangkan metode-metode ilmiah.

Kenyataan dan proses ilmiah harus diamati, dikumpulkan, diklasifikasi, disistematisasikan, kemudian dikembangkan menjadi metode yang sesuai dengan kenyataan. Masing-masing proses itu dibuat generalisasi empirisnya, dan selanjutnya dikembangkan menjadi teori-teori yang menjelaskan dan penjelasan itu bermakna pemahaman.

Pemahaman tingkatannya lebih tinggi dari sekedar pengetahuan, karena pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian, sementara pemahaman berarti mengerti benar, tahu benar tentang sesuatu hal (Tim Prima Pena, tt, 481, 612). Menurut

Soewardi (2001 : 191) bahwa pengetahuan berhubungan dengan kepercayaan :realibilitas dan soliditas dari dunia eksternal yang kita ketahui dari *sense perception*, pertaliannya dengan ingatan (*memory*) dan pengenalan objek-objek yang sama seperti pernah kita alami sebelumnya.

Pemahaman terhadap suatu objek didukung oleh ilmu pengetahuan yang memadai merupakan suatu keniscayaan bagi umat manusia. Namun sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju, manusia digiring untuk memahami suatu objek yang konvensional (ilmu barat) dalam arti manusia dengan ilmu pengetahuannya tertuju untuk memahami berbagai fenomena yang diciptakan oleh manusia tanpa memperhatikan bagaimana fenomena yang terjadi didasarkan pada pemahaman terhadap siapa sesungguhnya yang mengatur proses perkembangan ilmu pengetahuan tersebut. Manusia sekarang ini hanya berfokus pada memahami dan memperdalam ilmu pengetahuan yang berasal dari dunia barat yang semata-mata menyandarkan pada akal atau rasio, sementara ilmu timur menekankan pada kalbu hanya sedikit yang menggunakan rasio (Soewardi, 2001 : 182) padahal manusia dalam menggunakan segala akal budinya harus menggunakan rasio dan akal.

Pemahaman Islam merupakan pemahaman terhadap ajaran agama Islam oleh umat Islam hingga kini masih ditemukan adanya perbedaan baik didasarkan penafsiran terhadap ayat-ayat Allah SWT maupun hadist-hadits Nabi Muhammad SAW, sehingga dalam implementasinya juga terdapat perbedaan. Untuk menyatukan pemahaman umat terhadap ajaran Islam para pemikir-pemikir Islam telah mencoba untuk memberikan penafsiran dan kaidah-kaidah hukum yang dapat dijadikan rujukan bagi umat Islam. Pemikir-pemikir Islam yang berkaitan dengan pemahaman dan implementasi ajaran Islam secara berkesinambungan telah melahirkan empat pemikiran dasar Islam (Mazhab), yaitu : Hanafi, Maliki, Syafi'i. dan Hambali. Namun dalam pelaksanaannya adanya mazhab-mazhab ini justru semakin mempertajam adanya perbedaan pemahaman, karena terdapat satu golongan yang secara konsisten

melaksanakan ibadah sesuai dengan mazhab Syafi'i, namun pada belahan dunia yang lain ada yang merujuk pada mazhab Hanafi, Maliki, dan Hambali.

2. Perilaku Konsumen

Menurut J.f.Engel et al (dalam Basu Swastha, 2000 : 10) definisi perilaku konsumen sebagai berikut :

Kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan dan persiapan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut. Ada dua elemen penting dari arti perilaku konsumen yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik, yang semua ini melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan, dan mempergunakan barang-barang dan jasa ekonomis.

Perilaku konsumen adalah tindakan yang dilakukan individu, kelompok atau organisasi untuk memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler , 2009: 166).

Basu Swasta dan T. Hani Handoko, mendefinisikan "Perilaku konsumen adalah kegiatan-kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang dan jasa termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut". (Basu Swasta, 2000 : 9)

Dari definisi perilaku konsumen di atas dapat disimpulkan adanya dua elemen penting dalam perilaku konsumen yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik, dimana dalam kedua hal tersebut individu mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau tidak menggunakan lagi barang dan jasa

3. Perilaku Konsumen dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah Swt. Inilah yang tidak kita dapati dalam ilmu perilaku konsumen konvensional. Setiap pergerakan dirinya, yang berbentuk belanja sehari-hari, tidak lain adalah manifestasi zikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian, dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih

barang haram, tidak kikir, dan tidak tamak supaya hidupnya selamat baik di dunia maupun di akhirat.

Islam telah mengatur jalan hidup manusia lewat Al-qur'an dan AlHadits, supaya manusia dijauhkan dari sifat hina karena perilakunya. Perilaku yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rosulullah SAW akan menjamin kehidupan manusia yang lebih sejahtera.

Perilaku seorang muslim diatur peranannya sebagai makhluk sosial, maka dalam berperilaku dikondisikan untuk saling menghargai dan menghormati orang lain, yang peranannya sama sebagai makhluk yang mempunyai kepentingan guna memenuhi kebutuhan. Perilaku dalam pandangan islam akan melihat bagaimana suasana psikologi orang lain, dengan keadaan itu, maka islam menjamin terbangunnya pembangunan masyarakat yang berkeadilan, terhindar dari kesenjangan sosial atau diskriminasi social.

4. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, sehingga dalam pengoperasiannya bank syariah tidak melakukan kegiatan yang bertentangan atau yang dilarang oleh Islam. Adapun bank syariah menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanyaberdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Sholahuddin, 2014:84).

Salah satu prinsip syariah yang harus dipatuhi oleh bank syariah adalah menghindari adanya unsur riba. Riba sangat dilarang dalam bank syariah, larangan melakukan riba juga sudah dijelaskan secara jelas dalam Al-Qur'an.

Oleh karena itu, maka secara struktural dan sistem pengawasannya berbeda dari bank konvensional. Pengawasan perbankan Islam mencakup dua hal, yaitu pertama pengawasan dari aspek keuangan kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Secara struktural kepengurusan bank syariah terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dan

wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi mengawasi kegiatan bank syariah.

5. Pengertian Pembiayaan

Kata pembiayaan berasal dari kata dasar biaya yang berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan, mendirikan dan melakukan sesuatu. Sehingga pembiayaan adalah kegiatan mengeluarkan uang dalam rangka mengadakan, mendirikan atau melakukan sesuatu.

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yang berarti 'saya percaya' atau saya menaruh kepercayaan'. Jadi, pembiayaan mempunyai pengertian yakni kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan bank selaku penyedia dana.

Tujuan pembiayaan mencakup lingkup yang luas. Tujuan pembiayaan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu tujuan pembiayaan secara makro dan mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk peningkatan ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru dan terjadi distribusi pendapatan. Sedangkan secara mikro, pembiayaan bertujuan untuk mengoptimalkan laba, meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi dan penyaluran kelebihan dana.

Maka dapat diketahui bahwa tujuan pembiayaan adalah tidak hanya sekedar peningkatan pada aspek profit saja, melainkan juga pada aspek benefit. Tujuan pembiayaan ini memberikan manfaat, baik bagi bank selaku pemberi pinjaman dan nasabah pembiayaan selaku pengelola dana

6. Macam-Macam Pembiayaan

Pembiayaan perbankan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Sale and Purchase*).
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa "Ijarah" (*Operational Lease and Financial Lease*)
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Profit Sharing*)
- d. Pembiayaan dengan akad pelengkap

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemahaman guru SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembiayaan pada bank syari'ah di Kota Mataram. Pendekatan yang paling tepat untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah di mana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitiannya menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2012 : 9)

Penelitian kualitatif akan menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif, yang berbentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan cerita pendek, sehingga jika dianalisa dianalisa data tersebut akan menghasilkan format deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya untuk menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu cirri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, atau pun fenomena tertentu. (Bungin, 2011 : 68).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di lapangan guna mendapatkan data-data yang nyata dan benar. Dalam hal ini diadakan penelitian lapangan di Kota Mataram mengenai pemahaman guru SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembiayaan pada bank syari'ah di Kota Mataram.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMP di wilayah Kota Mataram. Kota Mataram dipilih sebagai lokasi penelitian karena belum sepenuhnya guru Pendidikan Agama Islam paham dengan konsep pembiayaan pada bank syari'ah.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data

kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang teratur atau mudah diukur, yang biasanya dinyatakan dalam satuan-satuan berupa angka. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, simbol, dan data lain yang bentuknya bukan dalam angka.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006:129). Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan informan penelitian yang menguasai situasi sosial yang diteliti. Informan penelitian yang dimaksud adalah :

a. Informan Utama

Informan utama adalah informan yang paling banyak tahu tentang subyek penelitian. Jadi, informan utama dalam penelitian ini tentunya adalah orang yang paling tahu atau tentang masalah *pemahaman guru PAI di SMP Kota Mataram*. Dalam hal ini, informan utamanya adalah Kepala Dusun, pihak bank syari'ah, serta pihak-pihak lain yang paling mengetahui tentang masalah yang diteliti.

b. Informan Kunci

Untuk memperoleh data yang akurat diperlukan informan kunci. Informan kunci adalah informan yang benar-benar menguasai fenomena berupa pelaksanaan pengkadasan yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Guru SMP mata pelajaran PAI di Kota Mataram.

3. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan atau tujuan tertentu dalam pemilihan informan adalah karena guru mata pelajaran PAI dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dalam penelitian ini sedangkan sekolah, tokoh masyarakat dan praktisi adalah orang yang sangat berpengaruh di lingkungan tempat penelitian ini berlangsung sehingga akan memudahkan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang

menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk menganalisa data kualitatif biasanya mengambil bentuk deskripsi, sehingga dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pemahaman guru SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pembiayaan pada bank syari'ah di Kota Mataram dan kesesuaian antara pemahaman tersebut dengan aturan syari'ah

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data melalui uji kredibilitas (kepercayaan) data dengan teknik triangulasi. Menurut Wiersma (dalam Sugiyono, 2012 : 125), triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sementara itu, Moleong (2013 : 330) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut Denzin (1978) dalam Moleong (2013: 330), membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Guru SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Produk Pembiayaan pada Perbankan Syari'ah di Kota Mataram

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Tidak hanya berhenti menjalankan kegiatan usahanya dengan berlandaskan prinsip syariah, tapi juga berprinsip *ta'awun* atau tolong menolong. Karena tujuan dari Bank Syariah adalah menjembatani dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pemahaman guru Pendidikan Agama Islam pada SMP di Kota Mataram terhadap pengertian perbankan syariah sebagian besar memberikan argumen bahwa bank syariah secara sederhana yakni merupakan bank yang berlandaskan prinsip Islam. Selain itu, faktor lainnya adalah

pelayanannya serta busana yang dipakai oleh pegawai perbankan syariah berdampak timbulnya pemahaman bahwa bank tersebut adalah bank syariah. Hal ini mengingatkan kita kembali apa yang telah diungkapkan oleh beberapa orang mengenai pemahaman mereka terhadap perbankan syariah, pemahaman bahwa bank syariah secara sederhana adalah bank yang berlandaskan prinsip Islam walaupun ada sebagian informan yang cukup lengkap menjabarkan terkait dengan pengaplikasian bank syari'ah tersebut

Pada dasarnya proses terbentuknya pemahaman ini terjadi dalam diri seseorang, namun pemahaman juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya. Begitu juga terkait dengan pemahaman guru PAI SMP di Kota Mataram terkait dengan pemahaman tentang pengertian perbankan syari'ah dimana pada tataran pengertian tentang istilah perbankan syari'ah rata-rata mengatakan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki, dan pada tataran pengertian yang sederhana yakni pada pemahaman bahwa bank syari'ah itu bank Islam yang berlandaskan pada al-Qur'an dan As-Sunnah.

2. Pemahaman Guru PAI Tentang Produk Pembiayaan Bank Syari'ah

Sebagian guru Pendidikan Agama Islam pada SMP di Kota Mataram belum memahami akan produk yang ditawarkan oleh pihak perbankan syariah. lebih lanjut dari keseluruhan memberikan saran khususnya kepada pihak perbankan dalam hal ini bank syariah perlu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat. Karena masyarakat merupakan salah satu elemen terpenting dalam dunia perbankan.

3. Pemahaman Guru SMP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Produk Pembiayaan Pada Perbankan Syari'ah Ditinjau Dari Pesepektif Islam

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan kunci dan informan utama di atas peneliti memahami bahwa bank konvensional dan bank syariah dia serupa tapi tak sama, dalam artian yang menjadi perbedaan adalah bank syariah menjalankan usahanya

berdasarkan prinsip syariah, sedangkan bank konvensional tidak menerapkan prinsip tersebut. Selanjutnya perbedaan lainnya, yakni pada bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan pada bank konvensional menggunakan sistem bunga. Selain itu juga hal yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada aspek pelayanannya. Pelayanan bank syariah dan bank konvensional berbeda, pelayanan dalam bank syariah lebih menitikberatkan unsur Islami, sedangkan bank konvensional pelayanannya bersifat umum.

Berdasarkan hasil pernyataan informan di atas setelah disesuaikan dengan teori-teori persepsi yang relevan kali ini peneliti akan membahas mengenai pernyataan yang diungkapkan mengenai perbedaan dan persamaan bank konvensional dan bank syariah.

Lebih lanjut seperti yang telah diungkapkan beberapa di atas mengenai persamaan bank syariah dan bank konvensional, kedua sistem perbankan ini bersama-sama menghimpun dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat, persepsi di atas sejalan dengan apa yang telah dituangkan dalam Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, bahwasanya perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Melihat dari pemahaman guru PAI SMP di Kota Mataram terhadap pelaksanaan sistem perbankan dengan sistem bank syariah belum dipahami secara mendalam yang merujuk kepada dalil-dalil al-Qur'an dan Hadist sehingga berdampak pada kehidupan sehari-hari padahal sejatinya sebagai umat Islam yang beriman harus dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang benar dan kuat sesuai dengan dalil-dalil al-Qur'an tentang hukum Islam khususnya masalah bunga bank ini. Hal inilah yang menyebabkan belum terlaksananya secara total

penggunaan jasa perbankan yang berlandaskan pada bank syariah pada guru Pendidikan Agama Islam pada SMP di Kota Mataram

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman guru Pendidikan Agama Islam tentang produk pembiayaan yang ada pada bank syariah yakni dipengaruhi oleh faktor agama, pengaruh lingkungan, dll. dan pada produk pembiayaan yang ada pada perbankan sebagian besar dari informan belum mengetahui dengan begitu mendalam tentang sistem bagi hasil.
2. Dari 6 orang informan dalam penelitian ini ada sebagian dari informan yakni pemahamannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam persepektif Islam. Hal ini disebabkan oleh karena dalam memilih jasa tabungan, serta bertransaksi dengan bank syariah selalu mengutamakan yang anti riba, serta berusaha dengan cara. Akan tetapi sebagian besar masih belum memahami secara maksimal tentang bunga bank dan riba.

Saran

1. Hendaknya lebih memperdalam lagi pengetahuan tentang sistem bunga bank sebagai acuan dalam memilih jasa perbankan
2. Bagi institusi perbankan diharapkan agar berperan aktif dalam mensosialisasikan terkait dengan produk-produk perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Basam, Abdullah, 1997. *Syari'ah Hadis Pilihan Bukhari Muslim, Edisi Indonesai*
- Antonio, Syafi'i, Muhammad, 2001. *Bank Syariah dari Teori dan Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arianty, D. & Rohmana, Y. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Provider Indosat di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung (Analysis Of The Factors Affecting Consumer Preferences for Provide Indosat In Higher Education Student Affairs Bandung)*. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Hlm. 1-12. Diakses pada tanggal 30 Juli

- 2017, dari [http://jurnal.upi.edu/file/Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Provider Indosat di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/Faktorfaktor_Yang_Mempengaruhi_Preferensi_Konsumen_Provider_Indosat_di_Perguruan_Tinggi_Negeri_Kota_Bandung.pdf)
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arie, Dian, 2016, *Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim di Kelurahan Mangga Besar Kota Prabumulih)*. Other thesis, UIN Raden Fatah Palembang.
- Asro, M. dan Kholid, M. 2011. *Fiqh Perbankan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, Saefudin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Bungin, H.M Burhan,. 2011. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta, Kencana Media Group
- Departemen Agama RI. 2002. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an.
- Dian, Ariani, 2007. *Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di Medan*. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Sumatera Utara Medan"
- Dwiasuti, R., dkk. 2012. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Erniwati, 2012. *Analisis Pemahaman Nasabah Terhadap Produk Bank Syariah Muamalat Indonesia KCP Gajah Mada Medan*. Tesis
- Fahmy, M. Shalahuddin. 2013. "*Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*". Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Febrianto, Eko, 2013. *Pemahaman Masyarakat Terhadap Jasa Simpanan Pendidikan di Koperasi Shunduqul Maal Syariah (SMS AN-NAJAH) Denanyar Jombang*. Tesis
- Ghozali, Maski, 2010. *Analisis Keputusan Nasabah: Pendekatan Komponen dan Model Logistic Studi Pada Bank Syariah di Malang*
- Hakim, Atang Abd, 2011. *Fiqh Perbankan Syariah: Transformasi Fiqih Muamalah ke dalam Peraturan Perundang-Undangan*. Jakarta: Refika Aditama.
- Irwan, Muhammad, 2011. *Desertasi : Pemahaman dan Kesadaran Muzakki dalam Pelaksanaan Zakat Infak dan Shadaqah (ZIS) untuk Mencapai Kesejahteraan Umat Islam di Kota Bima Provinsi NTB*. Universitas Airlangga Surabaya.
- J. Paul Peter, dan Jerry C.Olson (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* Edisi Kesembilan, Jilid Pertama, Jakarta: Selemba Empat.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 30 Agustus 2017
- Kotler, Philip dan Kelvin Lane Keller, 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid Pertama. Edisi ketigabelas. Jakarta: Erlangga
- Mardani, 2011. *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syari'ah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya Offset
- Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Munrokhim Misanam, " *Teori Pilihan Konsumen Dalam Perspektif Islam*", makalah disampaikan pada Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami II, diselenggarakan oleh PPBEI-FEUB, Malang 28-29 Mei 2004
- Muflih, Muhammad, 2006, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mustakim, Muhlis, 2000. *Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih bank (bank syari'ah Vs bank konvensional)*. Tesis
- Purwanto, Yadi, 2007. *Epistimologi Psikologi Islam, Dialektika Pendahuluan Psikologi Barat dan Psikologi Islam*, Bandung : PT. Repika Aditama.
- Robbani, Shofa, 2013. *Analisis Pemahaman Nasabah BNI Syariah Tentang Ke"syariah"an BNI Syariah (Studi Kasus BNI Syariah Godean, Sleman, Yogyakarta)*. Tesis
- Sudaryono, 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas, 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran* Vol. 5 Jakarta: Lentera Hati
- Saadatirrohmi, Siti Ahdina, 2016. *Analisis perilaku Guru Pendidikan Agama Islam pada sekolah Menengah Atas Dalam Memilih Jasa Tabungan Perbankan Ditinjau dari Perspektif Islam di Kota Mataram*” Jurnal.
- Soemitra, Andri, 2010. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sumitro, Warkum, 2004. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMT dan Takaful di Indonesia*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,
- Sulhan dan Ely Siswanto. 2008. *MANAJEMEN BANK Konvensional dan Syariah*. Malang : UIN Malang Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung, Alfabeta.
- Swastha, Basu dan Hani Handoko, 2000. *Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : BPEE.
- Tim Prima Pena,tt, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gita Media Press.
- .
- ,